PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang dapat ditanamkan pada peserta didik mengenai nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan serta tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, maupun lingkungan sehingga dapat menjadi manusia insan. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang dapat berkaitan dengan norma atau nilai-nilai disetiap mata pelajaran perlu untuk dikembangkan, dieksplisitkan tetapi dalam pembelajaran nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif saja tetapi dapat menyentuh pada intemalisasi, pengemalan nyata dalam kehidupan peserta didik juga dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Merujuk pada karakter pendidikan diatas maka dapat dikatakan secara kontekstual bahwa pendidikan karakter yang hendak ditanamkan pada siswa sebagai anjuran kementrian diknas, karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaannya, kemandirian dan bertanggungjawab, kejujuran/amanah, diplomatis, hormat dan santun, dermawan, suka tolong- menolong dan gotong

royong/kerjasama, percaya diri dan pekerja keras, kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati, karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan.

Untuk menanamkan pendidikan karakter tersebut, mutlak diperlukan kualitas proses dan manajemen pendidikan yang setidaknya mengakomodir langkah-langkah pengelolaan, strategi implementasi, kesiapan SDM pendidikan dan kependidikan, indikator-indikator keberhasilan program, desain program yang komprehensif berisikan muatan dan analisis kontekstual proses pendidikan, teknik evaluasi program dan pengawasan, formulasi kebijakan yang harus menunjang proses pelaksanaan pendidikan karakter. Dari prasayarat diatas dapat di pahami bahwa kunci utama keberhasilan pendidikan karakter terletak pada keteladanan seorang pendidik kepada anak didik, dalam hal ini yaitu guru kepada siswa. Keteladanan merupakan metode yang paling berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk sikap guru/pendidik sehingga diharapkan peserta didik akan mampu meniru pendidikan dengan disadari atau tidak. Hal ini dikarenakan subjek didik tidak akan begitu saja lahir sebagai pribadi yang bermoral atau berakhlak mulia, tetapi dengan begitu perlu diproses bermetamorfosa sampai bertransformasi menjadi pribadi yang berkarakter positif. Keteladanan yang paling nampak adalah karakter yang di mainkan oleh Guru dan institusinya. Sebaik apapun konsep pendidikan (termasuk karakter), jika institusi penyelenggarannya tidak berkarakter, pastilah hasilnya tidak akan maksimal, karakter dalam pendidikan

dapat merupakan suatu kualitas atau sifat yang secara kontinu dapat dilakukan sehingga dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi suatu objek atau suatu kejadian

Dengan suatu pemahaman yang sangat baik maka akan dinilai-nilai dari Kxistiani, bahwa seseorang akan memunculkan suatu karakter. Dalam mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, serta ia dapat berperilaku yag baik pula, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur untuk meningkatkan peradaban bangsa yang kompetetif dalam pergaulan dunia sekarang ini’perilaku yang baik, dan juga serta bertanggung jawab atas diri sendiri. Oleh karena itu seseorang yang kurang paham tentang karakter yang tidak baik pula, serta tidak bisa juga dipertanggung jawabkan atas diri sendiri. Harus dipahami bahwa dalam pendidikan Agama Kristen kita memiliki suatu peran yang sangat penting dalam diri kita secara individu, karena dalam pembelajaran ini bertitik pada Alkitab yang akan mengakibatkan suatu panutan dan juga pemandu dalam mengubah hidup dalam individu melalui pembentukan karakter yang semestinya,

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen ini merupakan suatu pengenalan akan karakter peserta didik untuk kehidupannya sehari-hari, baik yang akan berlangsung dan juga diluar kelas. Namun pembelajaran PAK

**1 Heri Gunawan,** Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi,op.ciXjnXm **30**

untuk menjadi seorang peserta didik dia dapat menguasai materi yang sudah diterapkan, untuk itu dapat dirancang sehingga menjadikan peserta didik mengenal dan menyadari betapa pentingnya berkaraker yang baik. Juga pembentukan karakter ini sejak kita sudah dalam kandungan kita sudah terproses dan juga ketika kita sudah masuk sekolah karakter itu dapat terpola untuk melalui pembelajaran PAK, dengan suatu harapan bahwa memiliki karakter yang baik dan juga kita mampu untuk tampil beda dengan siswa- siswa yang lainnya yang tidak mempelajari Pembelajaran PAK dan juga dapat menjadi contoh bagi teman-temannya.

Karakter adalah salah satu perilaku yang sangat tampak dalam kehidupan kita sehari-hari baik yang dalam pengetahuan maupun bersikap dan bertindak. Karena karakter yang baik akan menghasilkan sikap, bertindak yang juga baik, sebab yang akan dituntut adalah Iman percaya kita dalam Kristus, bahwa dalam berkarakter adalah yang dapat mengacu pada Kristus sendiri, sehingga karakter dapat diterapkan siswa, layaknya juga sebagai yang telah dipelajari dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Dalam gagasan diatas untuk mengamati suatu kenyataan yang akan dialami oleh seorang siswa dalam berkarakter siswa saat ini, yang selalu akan dijumpai berbagai macam persoalan yang ada dalam sekolah. Salah satunya

adalah persoalan yang dialami oleh siswa saat ini adalah tentang pendidikan karakter yang kurang perhatian dari Guru Agama Kristen seperti yang terjadi

disekolah dasar Negeri 107 Pasang kelas V, Makale Selatan, Kabupaten Tana Toraja, di mana terdapat peserta didik ada yang kedapatan mencuri dan juga tidak menghormati orang tua.

Dimana yang dialami oleh siswa disekolah tersebut tentunya sekolah terkesan negatif dimasyarakat karena dimana anak-anak di sini dia berbuat yang tidak di inginkan. Dampak yang paling menonjol yang dari peristiwa tersebut adalah munculnya suatu perbuatan yang tidak baik bahwa siswa yang bersekolah Dasar Negeri 107 Pasang, sama sekali tidak diajarkan dengan baik oleh gurunya. maka yang seharusnya menjadi perhatian bersama bahwa Sekolah sebagai lembaga yang akan dihormati oleh Guru, sebagai tempat bagi para siswa untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan dan juga dalam pendidikan karakter, yang telah bergeser dari tugas dan juga kewajibannya yang sesungguhnya sangat diperlukan pendalaman tentang bagaimana peran guru yang sesungguhnya bagi pembentukan anak-anak dalam pendidikannya.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana analisis Profesionalitas Guru PAK dalam pembentukan karakter Siswa dalam belajar PAK kelas V SDN 107 Pasang?

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam tulisan ini untuk mengetahui analisis Profesionalitas Guru PAK dalam pembentukan karakter siswa dalam belajar PAK kelas V SDN 107 Pasang.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat akademik

secara akademik manfaat di penelitian ini dapat memberikan sumbangsi- sumbangsi atau informasi teoritis dalam mata kuliah IAKN TORAJA yakni pendidikan karakter, dasar-dasar pendidikan. Psikologi perkembangan dan semua mata kuliah yang dapat berkaitan.

1. Manfaat praktis
2. bagi guru
3. Sebagi masukan agar dalam proses pembelajaran siswa dapat belajar secara maksimal.
4. Agar guru memahami kelebihan atau juga kekurangan dalam pembelajaran sehingga kedepannya siswa akan lebih serius dalam mengikuti proses belajar.
5. bagi sekolah

sebagai masukan guna untuk mengembangkan proses pembelajaran supaya dapat berhasil dengan baik.

1. bagi peneliti

untuk mengetahui atau mendalami peserta didik dalam menghadapi akan pembelajaran sehingga proses demi proses pembelajaran siswa dapat serius dalam pembelajaran.

E. Sistematika penelitian

BAB I : pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Kajian teori yang terdiri dari: Pengertian Guru PAK Profesionalitas, peran guru PAK, Pembentukan Karakter siswa, pentingnya karakter.

BAB III : metode penelitian yang terdiri dari teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : pemaparan hasil penelitian dan analisis, pada Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian melalui wawancara, berisi analisis dari data yang telah dideskripsikan.

BAB V : penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.